

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi merupakan kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang. Koperasi di Indonesia saat ini telah berkembang dengan pesat karena anggota-anggotanya terdiri dari masyarakat umum yang telah mengetahui manfaat dari koperasi tersebut, yang dapat membantu perekonomian dan mengembangkan kreativitas masing-masing anggota. Upaya dari pendirian koperasi ini sangat menguntungkan bagi masyarakat untuk lebih memahami koperasi. Sejarah pertumbuhan koperasi di seluruh dunia disebabkan oleh tidak dapat dipecahkannya masalah kemiskinan atas dasar semangat individualisme (Kasmir, 2015 p 252).

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 1 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi merupakan kumpulan orang bukan merupakan kumpulan modal. Koperasi harus betul betul mengabdikan kepada kepentingan perikemanusiaan semata-mata dan bukan kepada kebendaan. Kerjasama dalam koperasi adalah milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola.

Selain itu Undang-undang utama mengenai koperasi di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, yang masih berlaku setelah UU Nomor 17 Tahun 2012 dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi. Undang-undang ini mendefinisikan koperasi sebagai badan usaha

beranggotakan orang perorangan atau badan hukum koperasi, berlandaskan prinsip kekeluargaan, demokrasi, dan keanggotaan sukarela terbuka, dengan pengelolaan demokratis serta pembagian sisa hasil usaha secara adil. Koperasi dapat berbentuk primer atau sekunder berdasarkan kesamaan kegiatan ekonomi anggota, dengan keanggotaan terbuka bagi warga negara Indonesia yang memenuhi syarat dan tidak dapat dipindahtangankan, sementara pemerintah berperan memberikan pembinaan, kemudahan modal, perlindungan usaha, serta menetapkan bidang usaha khusus untuk koperasi.

Usaha tersebut diatur sesuai keinginan para anggota melalui musyawarah rapat anggota. Koperasi sebagai badan usaha dapat melakukan kegiatan usahanya sendiri dan dapat juga bekerja sama dengan badan usaha lain, seperti badan usaha swasta maupun perusahaan negara.

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, efektivitas merupakan suatu ukuran atau gambaran yang memberikan seberapa jauh tujuan dapat dicapai baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya pada output yang dihasilkan (Handoko, 2013 p 7). Menurut Stairdan Reynolds (2010) efektivitas sistem informasi akuntansi adalah efektivitas suatu sistem berhubungan dengan kualitas sistem yang merupakan kombinasi dari hardware, software, kebijakan dan prosedur dari sistem informasi dapat mengolah data menjadi informasi bagi para penggunanya. Teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi di dunia bisnis dengan sangat cepat. Kemampuan dalam mengelola informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting dilakukan karena dapat menjadi dasar dalam memperoleh keunggulan kompetitif.

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Tuah Sepakat Kabupaten Tanah Datar berdiri sejak 1980 dan beroperasi sebagai unit simpan pinjam syariah beserta toko swalayan setelah transisi dari konvensional ke syariah pada Juni 2020. Transisi ini didorong oleh keinginan anggota untuk menjalankan syariat Islam, dukungan status Tanah Datar sebagai daerah ABS-SBK, dan arahan pimpinan, dengan produk seperti simpanan wadiah/mudharabah serta

pembiayaan murabahah/musyarakah. Pada akhir 2024, koperasi memiliki 569 anggota, modal sendiri Rp20,82 miliar, kas Rp6,97 miliar, dan SHU Rp412 juta.

Berdasarkan pemaparan diatas maka hasil observasi awal yang penulis Lakukan di Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Tuah Sepakat Kabupaten Tanah Datar Koperasi DIKBUD, menunjukkan pengelolaan keuangan masih manual menggunakan pembukuan dan Microsoft Excel, yang dinilai kurang efektif karena rentan kesalahan dan lambat. Koperasi ini wajib menerapkan Pedoman Umum Akuntansi Koperasi (Peraturan Menteri KUKM No. 04/2012) dan SAK EMKM, yang mencakup laporan posisi keuangan, laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan untuk transparansi. Pengamatan awal di koperasi konsumen lain mengindikasikan ketidaksesuaian pencatatan, kurangnya detail catatan laporan keuangan, dan potensi perbaikan akuntabilitas terhadap anggota. KPN Tuah Sepakat Kabupaten Tanah Datar saat ini menggunakan sistem akuntansi yang berbasis pada prinsip syariah. Koperasi ini telah melakukan konversi dari sistem konvensional ke sistem syariah, dengan fokus utama pada usaha simpan pinjam syariah dan toko swalayan. Dalam pelaksanaan sistem akuntansinya, KPN Syariah Tuah Sepakat melaporkan hasil keuangannya secara transparan, termasuk aspek kas, modal sendiri, kewajiban jangka pendek, serta SHU (Sisa Hasil Usaha) dan dana pengembangan usaha.

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi, sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap nasabah serta lingkungan terkait. Koperasi juga tidak terlepas dari tuntutan untuk menyajikan laporan keuangan yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Rapat Anggota Tahunan (RAT) adalah bentuk pertanggungjawaban koperasi terhadap anggota mengenai seluruh aktivitas keuangan dan sumber daya yang dimiliki oleh koperasi selama satu periode yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi. Bapak Erwin Suryadarma merupakan ketua koperasi di kabupaten tanah datar beliau menyampaikan bahwa koperasi yang memiliki kemampuan perangkat teknologi informasi yang memadai dapat melaksanakan Rapat Anggota Tahunan melalui pemanfaatan media

elektronik lewat daring dengan tetap berpedoman pada nilai dan prinsip koperasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Beliau juga menambahkan bahwa sangat memahami tahun 2021 gerakan koperasi masih menghadapi tantangan yang cukup berat terutama operasional diakibat oleh penyebaran virus corona. Banyak koperasi tidak dapat melakukan Rapat Anggota Tahunan tepat pada waktunya. Rapat Anggota Tahunan biasanya dilakukan 1 tahun sekali.

karyawan sering mengalami kekeliruan dalam memasukan data laporan keuangan ke sistem serta karyawan lambat dalam penyelesaian tugas yang diberikan. Pada kenyataannya banyak permasalahan mendasar yang menyebabkan Koperasi tidak secara maksimal menerapkan sistem informasi akuntansi, hal ini disebabkan karena kemampuan dan pengalaman karyawan yang belum sebanding dengan perkembangan teknologi yang ada. Sehingga sistem informasi akuntansi pada Koperasi di Tanah Datar perlu ditingkatkan agar mempermudah dalam penyelesaian laporan keuangan sehingga koperasi dapat melakukan Rapat Anggota Tahunan tepat pada waktunya. Dengan demikian perlu diadakan penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang saat ini masih terdapat kekurangan dalam penggunaannya.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan, diperlukan adanya manajemen yang baik dengan ditunjang oleh personil yang berkualitas agar dapat bekerja secara efisien. Sumber daya manusia di suatu perusahaan adalah faktor dominan dalam pencapaian suatu tujuan perusahaan, karena tanpa pertimbangan faktor perilaku manusia, sistem yang dirancang tidak akan bisa berjalan dengan baik. Salah satu perilaku manusia yang menjadi perhatian paling utama pada suatu perusahaan yaitu kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi yang mengakibatkan system informasi akuntansi menjadi tidak efektif. Kesalahan-kesalahan tersebut bisa berupa kesalahan yang disengaja maupun kesalahan yang tidak disengaja. Adapun faktor-faktor penting yang dapat memberikan pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi seperti kecanggihan teknologi informasi,

pemanfaatan teknologi informasi, pengetahuan pengguna, partisipasi manajemen, dan kualitas sistem informasi akuntansi yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan fungsinya

Pemanfaatan teknologi informasi lebih mudah dipahami dalam segala aspek kehidupan, meliputi kegiatan bisnis, pendidikan, maupun dalam kegiatan sosial masyarakat lainnya. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang semakin pesat saat ini, memungkinkan adanya bentuk fisik perangkat pada sistem semakin kecil, kapasitas penyimpanan data semakin besar, serta kemampuan olah data semakin cepat dan cermat. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memenuhi harapan serta tepat waktu (timely), akurat (accurate), dan dapat dipercaya (reliable), dimana dalam mewujudkan dibutuhkan pemanfaatan teknologi informasi yang memadai dan maksimal. Jika teknologi dapat dimanfaatkan dengan baik maka dapat menghasilkan informasi yang cepat dan tepat. Hasil penelitian Sari, dkk (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, seperti penggunaan perangkat lunak akuntansi dan basis data terintegrasi, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti penerapan teknologi yang tepat membantu meningkatkan keandalan, ketepatan waktu, dan relevansi informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut, sedangkan hasil penelitian Selita (2022) menemukan hasil yang agak berbeda, yaitu bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Temuan ini menandakan bahwa keberhasilan atau kegagalan sebuah sistem informasi akuntansi tidak semata-mata ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti proses bisnis yang dijalankan, kualitas sumber daya manusia yang mengelola sistem, serta manajemen sistem yang efektif.

Penelitian dilakukan pada Koperasi KPN Tuah Sepakat Syariah Kabupaten Tanah Datar karena ingin menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi dan Koperasi KPN Tuah Sepakat Syariah Kabupaten Tanah Datar diharapkan mampu menjalankan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dengan baik. Sehingga dapat menghasilkan kualitas informasi yang baik, meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, serta informasi keuangan dapat dikelola dan disajikan dengan baik, relevan, akurat, dan tepat waktu. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, dengan beberapa masalah yang ada maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali penelitian mengenai sistem informasi akuntansi dengan judul “**Analisis Implementasi Digitalisasi Sistem Akuntansi Keuangan di Koperasi KPN Tuah Sepakat Syariah Kabupaten Tanah Datar**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan di Koperasi KPN Tuah Sepakat Syariah Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana Pengetahuan Pengguna terhadap efektivitas system Informasi Akuntansi di Koperasi KPN Tuah Sepakat Syariah Kabupaten Tanah Datar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Implementasi digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan di Koperasi KPN Tuah Sepakat Syariah Kabupaten Tanah Datar
2. Untuk Mengetahui Pengetahuan Pengguna terhadap efektivitas system Informasi Akuntansi di Koperasi KPN Tuah Sepakat Syariah Kabupaten Tanah Datar?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan bahan referensi mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, pengetahuan pengguna, partisipasi manajemen, dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi KPN Tuah Sepakat Syariah Kabupaten Tanah Datar

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan dijadikan bahan evaluasi pada Koperasi KPN Tuah Sepakat Syariah Kabupaten Tanah Datar. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat membantu organisasi untuk mengambil keputusan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dan faktor yang mempengaruhinya.